



**PENINGKATAN KETERAMPILAN TERHADAP KONSEP FAMILY CHORD
DENGAN MODEL COOPERATIF LEARNING BAGI SISWA KELAS XII MIA II DI
SMAN 1 GOLEWA**

Sebastianus Bhara¹⁾, Ferdinandus Bate Dapo²⁾
Pendidikan Musik
STKIP Citra Bakti

¹⁾bastianbhara13@gmail.com, ²⁾ferdinbate@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman pada proses pembelajaran seni musik khususnya pada materi akord yang nantinya akan menjadi bekal saat mereka menciptakan suatu karya musik atau berkreasi lagu baru dan juga berkarya musik kontemporer untuk persiapan ujian akhir. Metode dari penelitian ini adalah penelitian tindakan. Ada beberapa temuan dari penelitian ini antara lain: (1) proses pembelajaran materi akord yang diaplikasikan kedalam alat musik gitar dan keyboard dengan menerapkan metode pembelajaran berkelompok (*cooperatif learning*) dengan beberapa tahapan yaitu mulai dari proses identifikasi, pelaksanaan tindakan, refleksi serta evaluasi yang sesuai dengan siklus penelitian tindakan. (2) hasil proses pembelajaran materi akord dalam diri siswa adalah terbentuknya pemahaman yang lebih kompleks mengenai akord dengan metode belajar berkelompok (*cooperatif learning*) yang langsung diaplikasikan ke dalam alat musik gitar dan keyboard pada kelas XII MIA II.

Abstract

This research aims to provide an understanding of the process of learning the art of music, especially regarding chord material which will later become a provision when they create a musical work or create a new song and also create contemporary music in preparation for the final exam. The method of this research is action research. There are several findings from this research, including: (1) the process of learning chord material which is applied to guitar and keyboard musical instruments by applying the group learning method (cooperative learning) with several stages, starting from the identification process, implementation, action, reflection and evaluation in accordance with the action research cycle. (2) The result of the process of learning chord material in students is the formation of a more complex understanding of chords using the group learning method (cooperative learning) which is directly applied to students guitar and keyboard musical instruments in class XII MIA II

Sejarah Artikel

Diterima: 25-11-2023
Direview: 19-02-2024.
Disetujui: 30-02-2024

Kata Kunci

Akord, kooperatif
learning, seni musik

Article History

Received: 25-11-2023
Reviewed: 19-02-2024
Published: 30-04-2024

Key Words

chords,
cooperative
learning, music art

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (KBBI). Peraturan pemerintah (PP) tentang perubahan PP nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Menengah Umum difokuskan pada penegetahuan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Sekolah bertugas untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik secara menyeluruh. Fungsi sekolah yang lebih penting adalah menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan yang cerdas. Peningkatan kecerdasan, keterampilan dan sikap sebagai modal penting dalam perkembangan intelektual peserta didik. Dengan pengalaman belajar, segala tindakan yang dilakukan akan berdasarkan pada pengetahuan. Dalam kurikulum sekolah, terdapat mata pelajaran pendidikan seni. Tujuan pendidikan seni adalah memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi dalam pendekatan belajar melalui seni.

SMAN 1 Golewa adalah salah satuan pendidikan SMA yang terletak di Turekisa, Kec. Golewa Barat, kab. Ngada, Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan selama tiga bulan di SMAN 1 Golewa, penulis menemukan beberapa fakta yang berkaitan dengan kesulitan siswa dalam proses pembelajaran seni budaya di kelas khususnya kelas XII MIA II. Masalah yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep *Family accord*. Ujian Akhir Semester mengharuskan siswa di setiap kelas XII mampu membuat dua karya lagu baru. Setiap kelas dibagi ke dalam dua sampai tiga kelompok. Yang menjadi permasalahan bahwa setiap siswa hanya mengetahui akord C. Faktanya bahwa, ketika sebuah lagu apabila nada yang dinyanyikan terlalu tinggi ataupun terlalu rendah, seorang yang memainkan instrument musik harus merubah nada dasarnya entah itu dinaikan nadanya ataupun diturunkan nadanya. Pengalaman penulis selama tiga bulan melakukan observasi bahwa siswa lebih nyaman atau hanya mengetahui nada dasar C atau akord C saja. Ketika diminta memainkan sebuah lagu, siwa secara spontan memainkan akord C walaupun lagu yang dimainkan nadanya terlalu tinggi ataupun rendah. Dari observasi ini, pemahaman akord pada siswa sangatlah penting. Diperlukan pendampingan guru mata pelajaran agar siswa lebih termotivasi ataupun tertantang untuk belajar lebih giat lagi sehingga siswa tidak hanya semata-mata mengenal akord C saja melainkan mengenal berbagai akord untuk memperkaya pemahaman siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali pemahaman siswa terhadap konsep *family chord* agar dalam proses mengarang lagu untuk persiapan ujian akhir, akord yang dimainkan siswa tidak hanya semata di akord C saja, akan tetapi bisa dari akord lain. Hal ini tentunya akan sangat menarik dalam kaitannya dengan pengembangan bakat dan minat siswa kelas XII di SMAN 1 Golewa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Golewa, Turekisa, Kec. Golewa Barat, Kab. Ngada, Nusa Tenggara Timur. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 07 Agustus sampai dengan 09 November 2023. Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII MIA II yang berjumlah 26 anak, 17 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Data yang penulis peroleh dari penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dalam hal ini siswa MIA II dan data sekunder yang mana merupakan data yang telah dikumpulkan atau diambil dari guru mata pelajaran.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain observasi, wawancara, demonstrasi, cooperative learning, dokumentasi dan catatan dalam lapangan. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran siswa di kelas. Wawancara dilakukan dengan sebuah tujuan yang dilakukan kedua pihak yakni peneliti dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui perkembangan siswa setiap tahunnya. Demonstrasi dilakukan dengan memberikan contoh secara langsung kepada siswa XII MIA II dan setelah itu, mereka dibagi atau dibentuk dalam beberapa kelompok kecil untuk mengulas kembali sejauh mana pemahaman mereka. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya sebelumnya. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran sebelumnya. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman akord siswa untuk memperkaya pemahaman siswa. Siswa dibentuk kedalam kelompok-kelompok kecil untuk bisa bertukar ide agar bisa melahirkan karya lagu baru dengan pemahaman akord yang baik pula.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Golewa, Turekisa, Kec. Golewa Barat, Kab. Ngada, Nusa Tenggara Timur. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas XII MIA II dengan jumlah siswa 17 perempuan dan 9 laki-laki yang hampir seluruhnya memiliki pengetahuan akademik yang baik (cukup merata), namun kemampuan dalam seni musik belum cukup merata. Untuk situasi dalam kelas ditata dengan baik dan penelitian ini dilaksanakan 2 jam

dalam seminggu yang disesuaikan dengan jam pelajaran. Materi yang diajarkan untuk kelas XII di SMAN 1 Golewa adalah materi tentang musik kontemporer. Selain di ujian akhir siswa diharapkan mampu memainkan musik kontemporer, mereka juga harus mampu menciptakan suatu karya lagu baru yang siswa ciptakan sendiri lalu dipentaskan saat ujian akhir. Guru mata pelajaran seni budaya untuk kelas XII bernama Beato Dionisius M. Sewo, S.Pd. Pada penelitian ini, penulis menyesuaikan dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru mata pelajaran.

Paradigma pemikiran siswa di kelas XII khususnya kelas XII MIA II masih menganggap bahwa setiap lagu hanya berawalan nada dasar do=C sehingga setiap lagu hanya dimainkan melalui akord C. selain itu, siswa beranggapan bahwa segala informasi pengetahuan berasal dari guru (teacher center), sehingga kegiatan belajar dari siswa masih kurang dari yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan aktifitas belajar siswa.

Tujuan penelitian tindakan terdapat tiga dimensi menurut Gall (2003:580) yaitu: 1) tujuan personal yakni untuk memperbaiki praktek penelitian dalam melakukan suatu kegiatan, 2) tujuan profesional yaitu untuk mengembangkan profesi, 3) tujuan praktis yaitu membuat praktik-praktik lebih manusiawi dan adil melalui suatu perubahan sosial. Dari ketiga hal diatas, tujuan dari penelitian ini dimaknai kedalam tiga hal utama yaitu: 1) untuk memperbaiki praktik siswa yang selama ini masih memiliki paradigma yang keliru, 2) untuk mengembangkan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman dalam hal ini para praktisi pendidikan terhadap praktek secara langsung di lapangan, 3) untuk memperbaiki atau merubah keadaan atau situasi dimana praktek tersebut dilaksanakan agar lebih baik.

Pembahasan

Konsep teori dan praktek menjadi jaminan terhadap kualitas kemampuan siswa di sekolah khususnya di kelas XII MIA II sehingga siswa mampu mengaplikasikan teori kedalam kemampuan keterampilan alat musik. Alat atau instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah gitar dan keyboard sesuai dengan materi akord yang diajarkan.

Langkah-langkah kegiatan dalam setiap siklus adalah:

Pelaksanaan siklus 1, dalam tindakan 1

- 1) Peneliti memberikan materi pelajaran teori dan praktek alat musik gitar atau keyboard dengan konsep akord agar mampu memainkan instrumen dengan akord yang tepat
- 2) Siswa dibagi kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 7 sampai 8 orang yang tentunya pembagian kelompok tersebut disepakati bersama.
- 3) Kelompok kerja siswa melakukan proses belajar dengan diskusi dan praktek tentang lirik lagu yang akan dinyanyikan dan akord apa saja yang digunakan dalam lagu tersebut.

- 4) Ketika kelompok sudah terbentuk dengan baik, dilanjutkan dengan model pendekatan *Cooperative Learning*, yaitu setiap kelompok mempraktekkan materi pembelajaran akord ke dalam alat musik gitar atau keyboard.
- 5) Setiap siswa mempraktekan konsep akord menggunakan alat musik gitar.
- 6) Guru dan peneliti mengevaluasi aktifitas kegiatan.
- 7) Dalam kegiatan akhir, guru merefleksikan seluruh kegiatan dan dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan siklus 1, dalam tindakan 2

- 1) Pembelajaran selanjutnya, peneliti memberikan materi dan praktek dalam contoh lagu-lagu yang disisipkan dengan akord sebagai dasar pengetahuan bagi siswa agar mampu menciptakan lagu baru persiapan ujian akhir.
- 2) Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok dan bekerja sama agar mampu mengaplikasikan konsep akord ke dalam lagu yang mereka ciptakan.
- 3) Siswa mempraktekan secara langsung lagu yang mereka ciptakan bersama.
- 4) Guru dan peneliti mengevaluasi hasil kegiatan dengan memberikan beberapa masukan atas lagu yang diciptakan.

Dalam penelitian ini, pembelajaran dalam siklus satu belum tercapai secara maksimal, maka dilanjutkan ke siklus 2 dalam upaya perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil penelitian peserta didik di SMAN 1 Golewa khususnya kelas XII MIA II, bertujuan untuk mengembangkan bidang seni yang dimiliki siswa khususnya konsep akord. Pengembangan dilakukan melalui proses pembelajaran dalam kelas, latihan dan presentasi hasil karya. Untuk mencapai tujuan tersebut, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan kemampuan siswa tentang seni yang pertama adalah mengembangkan minat yang kuat terhadap penciptaan lagu baru, yang kedua adalah mengembangkan sikap yang positif terhadap karya penciptaan yang mereka tekuni.

Untuk alat musik yang dipilih dalam penelitian tindakan ini adalah kebanyakan siswa memilih instrument gitar karena merupakan alat musik harmoni. Dalam pembelajaran *cooperative learning* akan tercermin pembawaan kepribadian sehari-hari mereka, yakni faktor internal yang terdapat dalam diri individu seperti minat, motivasi untuk berprestasi, ulet dan tekun, keberanian dalam mengambil resiko, serta daya juang siswa.

Berdasarkan data kuantitatif pada siklus 1 dan siklus 2 hasil observasi peneliti, maka secara kualitatif keaktifan praktek siswa dapat dianalisa baik dalam hal memperhatikan penjelasan peneliti, melaksanakan diskusi, melaksanakan praktek dan mengerjakan tugas. Semua hal dirasa memiliki peningkatan. Dari data siklus 1 diperoleh keaktifan siswa yang bernilai baik dan berjumlah 70% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu 85%.

Berdasarkan data kuantitatif pada siklus 1 dan 2, maka secara kuantitatif pemahaman siswa dianalisa baik mengenai pemahaman konsep akord yang mengalami peningkatan.

Dari data yang diperoleh dalam siklus 1, diperoleh daya serap keterampilan praktek siswa 75% dan mengalami peningkatan di siklus 2 menjadi 90%.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang mempengaruhi proses pembelajaran psikomotorik dalam bidang seni, antara lain faktor individu, lingkungan, peralatan atau fasilitas dan pengajar (fasilitator).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengamatan peneliti, evaluasi keaktifan siswa dilakukan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yakni siswa dituntut untuk menguasai teori dan juga menguasai prakteknya. Dengan hasil pembahasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa dengan metode berkelompok (*cooperative learning*) menghasilkan efektivitas belajar dengan materi akord (*family chord*).

Saran

Penelitian tentunya memiliki dua sisi, yakni kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan yang dimaksud yakni diharapkan mampu menambah wawasan dan memberikan nilai positif untuk kepentingan berbagai pihak, antara lain peneliti yang mendapatkan pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi praktisi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Thursan. (2003). *Panduan Praktis Bermain Gitar pop Clasic*. Jakarta: Puspa Terampil
- Madya, Suwarsih. (2009). *Teori Praktek Dan Penelitian Tindakan*. Bandung: ITB
- Alwasilah, A Cheader. (2007). *Pokoknya kualitatif*. Jakarta: Pustaka jaya
- Sugiono, (2007). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Syukur Sugeng. (2010). *Harmoni 1*. Bandung: Bintang Warli Artika
- Firmansyah, Agus. (2010). *Teori Dasar Musik 1*. Bandung: Bintang Warli Artika
- Sukardi, HM. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsa Putra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Hamzah. (2011). *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunarya, yaya. 2012. *Filasafat Pendidikan*. Bandung: Alfinio Raya